

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Musik diartikan sebagai ungkapan perasaan yang diwujudkan melalui keindahan bunyi-bunyian yang diatur sedemikian rupa menjadi sebuah karya sesuai dengan hasil kemampuan pengolahan bunyi yang diinginkan dan penghayatan rasa yang dirasakan. Musik adalah hasil dari isi hati manusia yang terungkap melalui bunyi yang bentuknya teratur dengan ritme atau melodi atau ritme serta bersifat selaras (Widyatama, 2012). Musik instrumen secara umum terdiri dari lima jenis apabila dilihat dari sumber bunyinya, yaitu musik tiup, musik gesek, instrumen musik petik, instrumen musik pukul dan musik vokal (Mudjilah, 2004:76).

Vokal merupakan istilah mengenai bunyi yang dihasilkan oleh suara manusia. Musik vokal ialah musik yang dihasilkan oleh pita suara manusia, yang dalam formatnya dapat dinyanyikan secara perorangan ataupun berkelompok. (Wicaksono, 2019:37). Dalam menyajikan musik vokal yang baik, diperlukan vokal/suara yang terbentuk melalui teknik-teknik vokal yang benar. Teknik Vokal ialah kiat dan cara yang digunakan dalam musik vokal saat membawakan sebuah karya vokal, dalam rangka untuk menghasilkan produksi suara yang baik dan benar sebagai media penyampaian gagasan musik. (Sihombing, 2003:1). Teknik vokal dipelajari agar dapat menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah dan dapat dicapai dengan melakukan olah vokal. Olah vokal ditujukan dengan memperhatikan bagian-bagian dari teknik vokal antara lain:

pernafasan, artikulasi, intonasi, frasering, dan ekspresi. Untuk menguasai teknik-teknik vokal tersebut, maka sebagai langkah awal diperlukan pembelajaran vokal yang optimal.

Pembelajaran vokal yang optimal dapat dicapai dengan pengajaran vokal yang optimal pula. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada murid. Pengajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi belajar dan mengajar, yang berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara pengajar dan murid.

Lembaga-lembaga pelatihan/pengajaran musik di Indonesia sekarang banyak yang membuka les musik privat/perorangan. Tujuan dari les musik privat/perorangan ini adalah untuk pengajar bisa lebih fokus kepada satu murid di satu waktu yang sama dan bisa menyesuaikan pengajaran dengan kemampuan dan kebutuhan murid (setiap murid pasti punya kebutuhan pengajaran yang berbeda), serta tujuan-tujuan dari kelas yang sudah ditetapkan.

The Resonanz Music Studio Jakarta merupakan salah satu kursus musik terkenal di Jakarta. The Resonanz Music Studio Jakarta didirikan langsung oleh Avip Priatna, sang konduktor Indonesia yang mengantongi segudang prestasi mendunia, pada tahun 2007. The Resonanz Music Studio membuka cukup banyak kelas musik, termasuk vokal dan instrumen. The Resonanz Music Studio cenderung lebih berfokus terhadap musik klasik, namun genre lain seperti pop dan *broadway* juga biasa dijadikan materi pelajaran dalam kelas vokal.

Sebagai salah satu pusat pendidikan dan pembinaan musik paling aktif di Jakarta, The Resonanz Music Studio juga bermitra dengan Batavia Madrigal Singers, Jakarta Concert Orchestra. The Resonanz Music Studio juga mewadahi The Resonanz Children's Choir. Banyaknya prestasi yang telah diraih baik dari tingkat Provinsi, Nasional bahkan sampai Internasional, membuktikan bahwa The Resonanz Music Studio telah banyak menghasilkan murid yang berkualitas.

Tidak hanya prestasi para murid di The Resonanz Music Studio Jakarta, pengajar-pengajar musik khususnya vokal di The Resonanz Music Studio Jakarta juga telah turut mengukir banyak prestasi, dari vokal solo hingga paduan suara, dari tingkat nasional hingga tingkat internasional. Pengajar-pengajar musik di The Resonanz Music Studio merupakan pengajar-pengajar sekaligus musisi ternama yang berkualitas, yang masih aktif bermusik dan berprestasi hingga sekarang.

Berdasarkan fakta dan fenomena yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Strategi Pengajaran Vokal di The Resonanz Music Studio". Pengajar vokal di The Resonanz Music Studio Jakarta ini selain aktif mengajar, juga merupakan para musisi yang aktif berkarya hingga sekarang. Peneliti berasumsi bahwa pengajaran vokal di TRMS merupakan pengajaran yang efektif dan fleksibel untuk murid, dikarenakan mudah, menyenangkan namun tetap sistematis, sesuai dengan tujuan dan fokus masing-masing murid. Strategi pengajaran ini dapat dilihat dari cara mengajar pengajar menyesuaikan murid, dari usia, kemampuan, kebutuhan, tujuan serta fokusnya, dan tentunya dengan pedoman yang dipegang oleh pengajar. Strategi pengajaran di TRMS ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para pengajar vokal dalam mengembangkan pengajaran

vokal menjadi efektif dan optimal. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai strategi pengajaran vokal di The Resonanz Music Studio Jakarta.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah strategi pengajar di The Resonanz Music Studio dalam pengajaran vokal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah untuk karya tulis ini adalah bagaimana strategi pengajaran vokal di The Resonanz Music Studio Jakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu sebagai penelitian lanjutan dalam pengajaran vokal, sebagai referensi kepada para pengajar vokal tentang strategi pengajaran vokal, sebagai pengetahuan yang bermanfaat di bidang musik dan juga sebagai literatur tambahan.

### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Pengajar, terutama di bidang pengajaran vokal untuk menambah referensi tentang strategi pengajaran vokal, metode dan olah vokal.
2. Bagi Masyarakat dan generasi muda, dapat dijadikan pengetahuan tentang pengajaran vokal di The Resonanz Music Studio.

3. Bagi Peneliti, untuk mengetahui bagaimana proses pengajaran vokal di The Resonanz Music Studio sebagai rujukan yang lebih konkret apabila nantinya peneliti berkecimpung dalam dunia pendidikan.

